

ABSTRAK

Kholifah, Dewi Nur. 2024. *Efektivitas Media Komik Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IX SMP PGRI Banyuwangi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dina merdeka Citraningrum, M.Pd. (2) Mochamad Alfian, M.Ed.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Komik, Cerita pendek

Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis penting untuk mengembangkan kreativitas dan melatih kemampuan berpikir siswa dalam menyampaikan ide dan perasaan, termasuk keterampilan menulis cerita pendek. Melalui evaluasi karya siswa dalam menulis cerpen, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan alur cerita, serta menggunakan kata penghubung yang tepat. Maka dari itu penulis memberikan media yang tepat, salah satunya yaitu media komik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media komik dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX di SMP PGRI Banyuwangi. Berdasarkan hasil observasi, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan alur cerita yang logis dan kohesif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek penulisan cerpen setelah penerapan media komik. Sebanyak 16 siswa berhasil menyertakan semua aspek formal cerpen (judul, nama pengarang, dialog, dan narasi) dengan tepat, sementara 1 siswa mencakup tiga aspek formal. Dalam kelengkapan unsur intrinsik cerpen, 16 siswa menyertakan semua unsur (plot, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat), sedangkan 1 siswa hanya mencakup enam unsur. Kepaduan unsur intrinsik cerpen juga meningkat, dengan 4 siswa menunjukkan kepaduan yang utuh dan 12 siswa memiliki satu unsur yang kurang padu. Ketepatan penggunaan EYD juga meningkat, dengan 11 siswa menggunakan EYD dengan tepat dan 6 siswa masih memiliki kekurangan. Berdasarkan pretest, hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, dengan rata-rata nilai 60, nilai tertinggi 81, dan nilai terendah 44. Setelah penerapan media komik, hasil posttest menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata nilai 86, nilai tertinggi 94, dan nilai terendah 81. Hasil uji t menunjukkan t hitung (3,8) lebih besar dari t tabel (2,12), sehingga disimpulkan bahwa media komik efektif meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa.